

**IHSG: 6,614.05 (-0.46%)**



## IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 19,398

Prev: 6,645.04

Value (Rp Miliar): 11,543

Low - High: 6,534 - 6,667 Frequency: 1,402,795

### SUMMARY

**IHSG ditutup Melemah.** IHSG ditutup di level **6,614.05 (-0.46%)**. IHSG ditutup melemah cukup signifikan meskipun sempat menguat pada akhir sesi perdagangan. Pergerakan minim sentiment dari dalam negeri. Investor cenderung wait and see mengantisipasi kebijakan suku bunga Indonesia.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah.** Dow Jones ditutup **35,368.47 (-1.51%)**, NASDAQ ditutup **14,506.90 (-2.60%)**, S&P 500 ditutup **4,577.34 (-1.84%)**. Bursa Saham Wall Street anjlok setelah imbal hasil US Treasury naik ke level tertinggi dalam dua tahun. Kinerja Goldman Sachs yang lebih rendah turut membebani saham sektor keuangan dan saham teknologi pun melanjutkan aksi jual yang akhirnya mendorong pelemahan pada tiga indeks utama. Kenaikan tajam dalam imbal hasil obligasi ini di awal 2022, telah membebani kinerja saham khususnya pada saham teknologi dan pertumbuhan. Yang mana, arus kas masa depan dari kedua sektor tersebut diproyeksi tertahan lebih tajam dengan yield US Treasury yang meningkat.

### IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,738











Resistance 1 : 6,676

Support 1 : 6,543

Support 2 : 6,472

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low dengan kenaikan volume dan stochastic yang melebar setelah membentuk deadcross mengindikasikan potensi pelemahan. Pergerakan diperkirakan terbatas dikarenakan investor akan mengantisipasi kebijakan suku bunga Bank Indonesia.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,813.45	-5.45	-0.30%
Silver	23.51	0.47	2.05%
Copper	4.403	-0.03	-0.68%
Nickel	22,245.50	-65.00	-0.29%
Oil (WTI)	85.88	2.10	2.51%
Brent Oil	88.50	1.94	2.24%
Nat Gas	4.332	0.078	1.83%
Coal (ICE)	181.85	-16.65	-8.39%
CPO (Myr)	4,956.00	-205.00	-3.97%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,614.06	-30.99	-0.47%
NIKKEI 	28,257.25	-76.27	-0.27%
HSI 	24,112.78	-105.25	-0.43%
DJIA 	35,368.47	-543.34	-1.51%
NASDAQ 	14,506.90	-386.90	-2.60%
S&P 500 	4,577.34	-85.51	-1.83%
EIDO 	23.03	-0.63	-2.66%
FTSE 	7,563.55	-47.68	-0.63%
CAC 40 	7,133.83	-67.81	-0.94%
DAX 	15,772.56	-161.16	-1.01%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,337.50	42.50	0.30%
SGD/IDR	10,605.95	-7.67	-0.07%
USD/JPY	114.61	0.01	0.01%
EUR/USD	1.1325	-0.0082	-0.72%
USD/HKD	7.7916	0.0010	0.01%
USD/CNY	6.3533	0.0007	0.01%

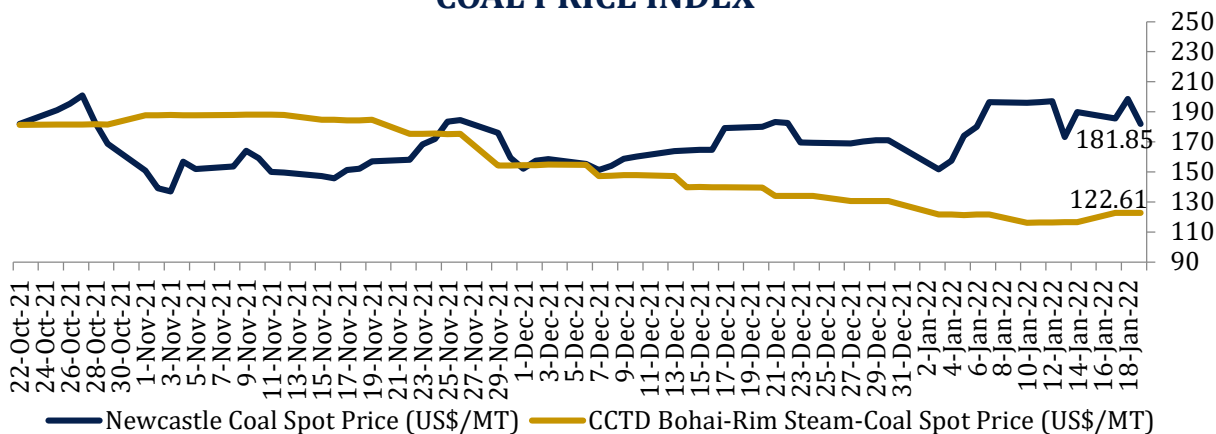
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
SRSN	72	18	33.33%
PANR	280	56	25.00%
BOLT	1,175	235	25.00%
KONI	1,455	290	24.89%
AMAR	780	155	24.80%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
DSFI	93	-7	-7.00%
UFOE	1,665	-125	-6.98%
TIRA	402	-30	-6.94%
INCF	121	-9	-6.92%
NOBU	605	-45	-6.92%

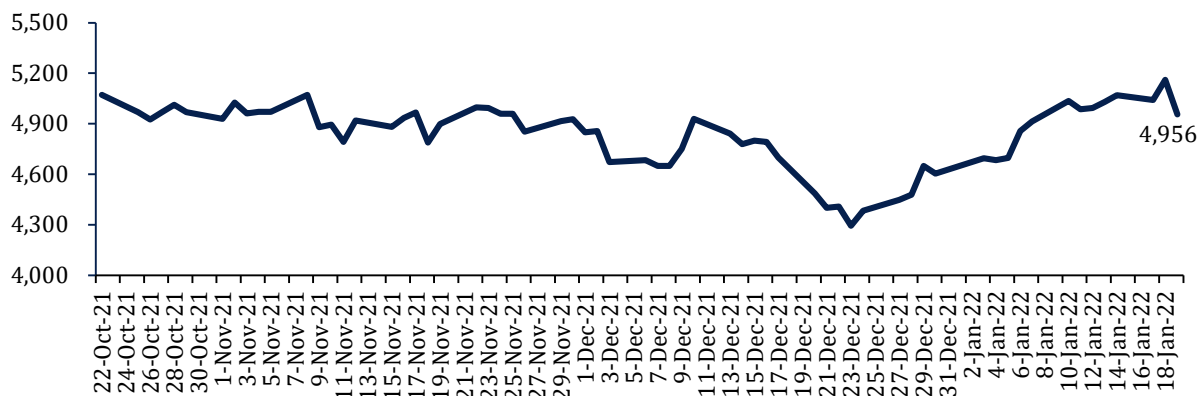
Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	18,875	225	1.21%
BBCA	7,675	-75	-0.97%
BBRI	4,190	-20	-0.48%
TLKM	4,250	70	1.67%
ADRO	2,220	-40	-1.77%

## Commodity Daily Price Movements

### COAL PRICE INDEX



### MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
17 Jan 2022	USA	Holiday – Martin Luther King Jr Day			
	CHN	GDP (YoY) (Q4)	4.0%	3.6%	4.9%
	IDN	Trade Balance (Dec)	1.02B	3.13B	3.51B
20 Jan 2022	CHN	PBoC Loan Prime Rate (Jan)			4.25%
	IDN	Interest Rate Decision			3.50%
	USA	Initial Jobless Claims		220K	230K
	USA	Crude Oil Inventories			-4.553M

## ACES 1,345 (-0.37%) TAMBAH GERAI PERTAMA DI TAHUN 2022

PT Ace Hardware Indonesia Tbk akan menambah gerai baru pada Kamis 20 Januari 2022, di Margorejo, Surabaya, Jawa Timur. Sehingga ACES telah memiliki 217 gerai. Sepanjang tahun 2021 ACES membuka 13 gerai baru dan menutup 5 gerai. Sehingga, hingga akhir tahun lalu ACES memiliki total 216 gerai di seluruh Indonesia. Di tahun 2022, ACES akan fokus pada tiga strategi utamanya, yakni melanjutkan transformasi digital dan memperkuat omnichannel, menyediakan produk yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, serta mengincar pertumbuhan penjualan dan laba di tahun ini.

Sumber: Kontan

## BYAN 32,150 (+0.46%) TERKENA DAMPAK LARANGAN EKSPOR BATUBARA

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mengklaim kehilangan pendapatan hingga US\$ 260 juta pada bulan Januari 2022. Larangan penjualan ekspor yang dilakukan oleh pemerintah tersebut disebabkan adanya laporan dari PT PLN (Persero) perihal krisis pasokan batubara untuk PLTU PLN dan Independent Power Producer (IPP). Akibatnya, BYAN dan anak-anak usahanya tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban pengiriman batubara sesuai dengan kontrak. BYAN dan anak-anak usahanya harus melakukan negosiasi dengan para pelanggannya. Hal itu dimaksudkan untuk melakukan penjadwalan ulang atas pengiriman batubara yang tidak dapat dikirimkan tersebut.

Sumber: Kontan

## TOWR 1,045 (-0.47%) RAMBUNGAN PROSES JUAL BELI SAHAM PLATINUM

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) menyampaikan bahwa anak - anak usaha yaitu PT Iforte Solusi Infotek (ISI), PT Komet Infra Nusantara (KIN), PT Solusi Tunas Pratama, Tbk (SUPR), dan PT Sarana Inti Persada (SIP) telah menyelesaikan rangkaian transaksi jual beli seluruh saham dalam PT Platinum Teknologi (Platinum). Transaksi jual beli saham yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2022 tersebut, merupakan bagian dari restrukturisasi internal perusahaan Protelindo yang dilakukan setelah Protelindo menyelesaikan proses akuisisi SUPR pada tanggal 4 September 2021.

Sumber: Kontan

## PTSN 228 (-1.72%) MENJAMINKAN ASET UNTUK RAIH PINJAMAN

PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) mengklaim fluktuasi harga dan volume transaksi pada tanggal 30 Desember 2021, disebabkan oleh jual beli saham oleh investor atas dasar alasan yang bersifat pribadi. PTSN memiliki rencana untuk melakukan tindakan korporasi dalam waktu dekat yaitu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk agenda pemberian persetujuan kepada Direksi untuk melakukan pinjaman uang/memperoleh fasilitas kredit dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya dan menjaminkan harta kekayaan (asset) Perseroan untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan dan akan diumumkan kepada publik pada akhir bulan Januari sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Sumber: Kontan

## TAYS 234 (+0.86%) GENJOT PASAR RITEL DENGAN LUNCURKAN KEMASAN BARU

PT Jaya Swarasa Agung Tbk atau Tays Bakers (TAYS), baru-baru ini meluncurkan kemasan baru produk makanan ringan TRICKS yang menampilkan ilustrasi wajah Kaesang Pangarep sebagai bagian dari kerjasama co-branding dengan PT. Harapan Bangsa Kita (GK Hebat). Kemasan baru yang menampilkan wajah Kaeang Pangarep khusus diperuntukkan bagi distribusi pasar ritel, sekaligus mendorong promosi UMKM nasional. Manajemen mengklaim sejauh ini respon pasar terhadap kemasan baru tersebut cukup positif dan diharapkan akan dapat mendorong penjualan.

Sumber: Kontan

## PWON Pakuwon Jati Tbk (Target Price: 464 – 470)



**Entry Level: 448 – 454**  
**Stop Loss: 444**

Mengalami koreksi setelah menguat cukup signifikan. Masih berada dalam trend penguatan jangka pendek.

## WEGE Wijaya Karya Gedung Tbk (Target Price: 193 – 198)



**Entry Level: 182 – 187**  
**Stop Loss: 179**

Rebound dengan kenaikan volume, candlestick membentuk piercing line mengindikasikan potensi penguatan.

**MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 910 – 930)**



**Entry Level: 845 – 865**  
**Stop Loss: 835**

Mengalami koreksi dan menguji level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
<b>MNCN</b>	Spec BUY	17 Jan 2022	845 - 865	855	840	-1.75%	910 - 930	835
<b>PWON</b>	BUY	18 Jan 2022	448 - 454	450	450	+0.00%	464 - 470	444
<b>WEGE</b>	BUY	19 Jan 2022	182 - 187	185	185	+0.00%	193 - 198	179

**Other watch list:**  
**MEDC, BRMS, JPFA**

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### **PT Artha Sekuritas Indonesia**

### **A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)